BAB IV

PENYAJIAN DAN HASIL ANALISIS DATA

A. SD Mardi Sunu Surabaya

1. Profil SD Mardi Sunu Surabaya

NSS	:	10 2 05 60 03 068
NPSN	:	20533135
Nama Sekolah	:	SD MARDI SUNU SURABAYA
Tanggal Pendirian	:	18 Mei 1970
Status Sekolah	:	Swasta
Akreditasi	:	A
Sertifikasi	:	Sertifikasi
Kepala Sekolah	:	Drs. Bambang Soetrisno
Yayasan	:	Yayasan Mardi Sunu Alamat : Jl. Pasar kembang No. 89 - 91 Surabaya Pimpinan : SOESWANDI, Bsc
Alamat	:	Jl. PASAR KEMBANG No. 89-91 SURABAYA Kecamatan : Kec. Tegalsari Desa/kel : Wonorejo Surabaya 60263 Telp 5454301 , Fax 60263
Email	:	mardisunu_sby@yahoo.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak dan Keadaan Geografis SD Mardi Sunu Surabaya

SD Mardi Sunu Surabaya berdiri sejak tahun 1970, dengan no. koordinat wil. Geografis S.7°16’40”, E.112°43’40” 25m, berada di tengah permukiman penduduk yang paat dan berdekatan dengan pasar, bahkan boleh dikatakan masyarakat heterogen dengan latar belakang pendidikan yang sangat rendah dan tingkat kepedulian terhadap pendidikan yang relative sangat minim.

Kondisi yang demikian kurang memungkinkan untuk mengubah paradigma pembelajaran sesuai dengan zaman dalam waktu dekat. Butuh waktu beberapa tahun untuk mengubah kondisi yang demikian.

3. Visi dan Misi SD Mardi Sunu Surabaya

Adapun visi dan misi serta tujuan SD Mardi Sunu Surabaya adalah :

- VISI

  Terbentuknya siswa yang mandiri dan bertanggung jawab berdasarkan iman dan taqwa serta mampu berkompetensi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- MISI

  1. Mengoptimalkan nilai-nilai agama yang dianut oleh seluruh warga sekolah
  2. Melaksanakan togas semata-mata untuk beribadah
  3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan berakar pada kedisiplinan
  4. Melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler yang dapat menambah sportifitas dan kemandirian pada diri siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mewujudkan kerjasama yang harmonis agar warga sekolah dengan komite sekolah serta intansi terkait dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah demi terwujudnya tujuan secara utuh.

- TUJUAN SEKOLAH

1. Unggul dalam bidang aktifitas keagamaan
2. Unggul dalam kepedulian social
3. Unggul dalam perolehan nilai
4. Unggul dalam persaingan masuk SMP favorit
5. Unggul dalam bidang olah raga
6. Unggul dalam bidang seni
7. Unggul dalam bidang ketrampilan

4. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Keadaan Sarana dan Prasarana

KEADAAN GURU					
No	Nama	TTL	Mulai mengajar	Jabatan	Ijazah
1.	Drs. Bambang Sutrisno	Surabaya, 25-05-1961	28-10-2001	Kepala Sekolah	S1
2.	Nursahid, S.Pd.I	Surabaya, 24-06-1961	06-08-1992	Komite Sekolah	S1
3.	Windi Lestari, S.Pd	Surabaya, 15-07-1978	01-07-2008	Guru kelas 1	S1
4.	Mariana Rahmawati, S.Pd	Surabaya, 12-07-1980	04-02-2005	Guru kelas 1 dan b.Ingg	S1
5.	Yuli Retnaningtyas, S.Pd	Surabaya, 24-07-1975	01-07-2008	Guru kelas 2	S1
6.	Yetti Setiyo Rini, S.Psi	Surabaya, 11-01-1983	01-07-2008	Guru kelas 3	S1
7.	Soesilo, BA	Surabaya, 31-07-1949	10-11-1986	Guru kelas 4	D3
8.	Nunik Irawati, S.Pd	Surabaya, 07-04-1971	01-07-2008	Guru kelas 5	S1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Rahmad Agung Pamuji, S.Pd			Guru PAI kelas 1-6	S1
10.	Asmani	Surabaya, 27-12-1967	08-01-2007	Guru Agama Kristen	PGAKIP
11.	Gatot Subroto	Jember, 15-04-1958	01-07-1994	Guru Komputer	D2
12.	Bambang Trisunu, S.Pd	Trenggalek, 10-01-1982	02-01-2007	Guru pnjaskes	S1
13.	Mirna Diana A, S.Pd	Surabaya, 19-12-1983	11-07-2011	Guru Tesenian Tari	S1
14.	Sita Chintia Santoso	Surabaya, 21-10-1992	09-07-2012	Guru Pramuka	SMU
15.	Dra. Siti Rahayu, MM			Pngawas TK/SD	

KEADAAN PEGAWAI/ KARYAWAN					
No	Nama	TTL	TMT Jadi Pegawai	Jabatan	Ijazah
1.	Bartina Djono, S.Pd	Surabaya, 20-01-1969	02-05-2008	Ka. Perpus	S1
2.	Dia Suiroh, S.Pd	Surabaya, 15-08-1986	02-05-2008	Ka. Lab.IPA	S1
3.	Nawangsih Arhat, S.Pd	Surabaya, 05-04-1988	01-01-2011	TU	S1
4.	Bayu Putranto, A.Ma	Surabaya, 22-03-1986	09-07-2009	TU	D3
5.	Juarmanto	Ponorogo, 06-07-1970	02-01-2005	Keamanan	SMP
6.	Suyitno	Surabaya, 05-02-1950	28-05-2009	Satpam	SMP
7.	Sarifah	Surabaya, 15-02-1971	29-05-2009	Tukang kebun	SMP
8.	Andre	Surabaya, 31-12-1972	30-05-2009	pesuruh	SMP

KEADAAN SISWA TAHUN 2015/2016				
No	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Kelas 1	17	15	32
2.	Kelas 2	16	22	38
3.	Kelas 3	19	17	36
4.	Kelas 4 A	11	14	25
5.	Kelas 4 B	11	13	24
6.	Kelas 5	13	14	27
7.	Kelas 6	14	10	24

SARANA AN PRASARANA			
No	JENIS	NAMA	JUMLAH
1.	Sarana	Meja Siswa	140 unit
2.	Sarana	Kursi Siswa	280 unit
3.	Sarana	Meja Guru	8 unit
4.	Sarana	Kursi Guru	8 unit
5.	Sarana	Meja TU	1 unit
6.	Sarana	Kursi TU	1 unit
7.	Sarana	Papan Tulis	9 unit
8	Sarana	Komputer TU	2 unit
9	Sarana	Printer TU	2 unit
10	Sarana	Mesin Ketik	3 unit
11	Sarana	Komputer	12 unit
12	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	7 unit
13	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	21 unit
14	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	17 unit
15	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	7 unit
16	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	7 unit
17	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	9 unit
18	Sarana	Buku Pegangan Guru IPA	21 unit
19	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	7 unit
20	Sarana	Buku Pegangan Guru Kerajinan Tengan dan Kesenian	7 unit
21	Sarana	Buku Pegangan Siswa PPKn	194 unit
22	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia	210 unit
23	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris	179 unit
24	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	90 unit
25	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	240 unit
26	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	225 unit
27	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPS	185 unit
28	Sarana	Buku Penunjang IPA	200 unit
29	Sarana	Alat Peraga IPA	5 unit
30	Sarana	Lainnya	102 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	Sarana	Lainnya	61 unit
32	Sarana	Lainnya	44 unit
33	Sarana	Lainnya	43 unit
34	Sarana	Lainnya	43 unit
35	Sarana	Lainnya	43 unit
36	Sarana	Lainnya	43 unit
37	Sarana	Lainnya	40 unit
38	Sarana	Lainnya	40 unit
39	Sarana	Lainnya	40 unit
40	Sarana	Lainnya	40 unit
41	Sarana	Lainnya	39 unit
42	Sarana	Lainnya	39 unit
43	Sarana	Lainnya	38 unit
44	Sarana	Lainnya	38 unit
45	Sarana	Lainnya	37 unit
46	Sarana	Lainnya	28 unit
47	Sarana	Lainnya	28 unit
48	Sarana	Lainnya	28 unit
49	Sarana	Lainnya	28 unit
50	Sarana	Lainnya	28 unit
51	Sarana	Lainnya	27 unit
52	Sarana	Lainnya	27 unit
53	Sarana	Lainnya	27 unit
54	Sarana	Lainnya	27 unit
55	Sarana	Lainnya	27 unit
56	Sarana	Lainnya	27 unit
57	Sarana	Lainnya	27 unit
58	Sarana	Lainnya	26 unit
59	Sarana	Lainnya	26 unit
60	Sarana	Lainnya	26 unit
61	Sarana	Lainnya	24 unit
62	Sarana	Lainnya	22 unit
63	Sarana	Lainnya	22 unit
64	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	7 unit
65	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	3 unit
66	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2 unit
67	Prasarana	Gudang	2 unit
68	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
69	Prasarana	Ruang UKS	1 unit
70	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1 unit
71	Prasarana	Laboratorium IPA	1 unit
72	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1 unit
73	Prasarana	Laboratorium Multimedia	1 unit
74	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75	Prasarana	Ruang TU	1 unit
76	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
77	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit
78	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
79	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
80	Prasarana	Ruang Serba Guna/Aula	1 unit
81	Prasarana	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1 unit
82	Prasarana	Rumah Penjaga Sekolah	1 unit

5. Struktur Organisasi SD Mardi Sunu Surabaya

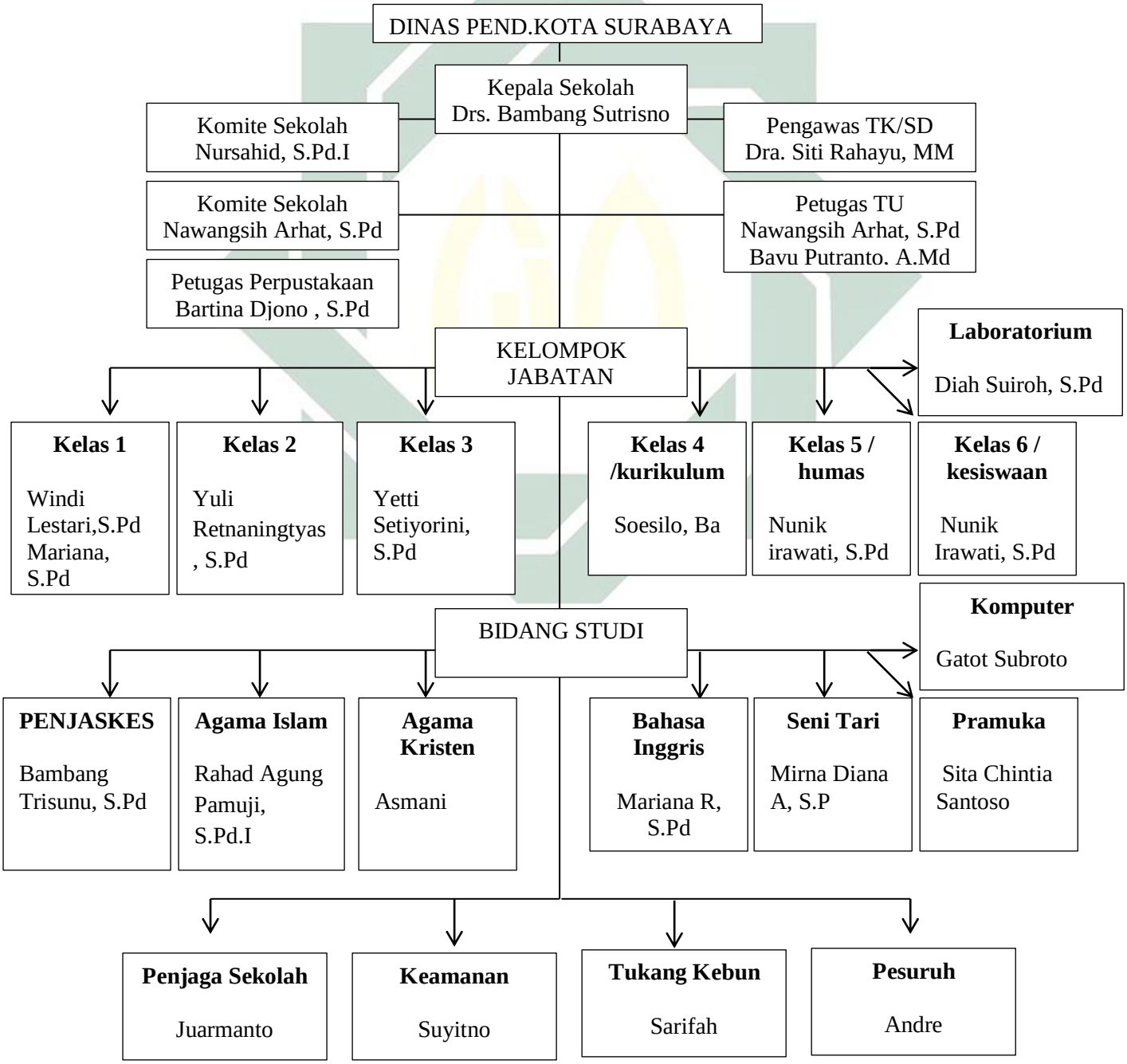

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Denah SD Mardi Sunu Surabaya

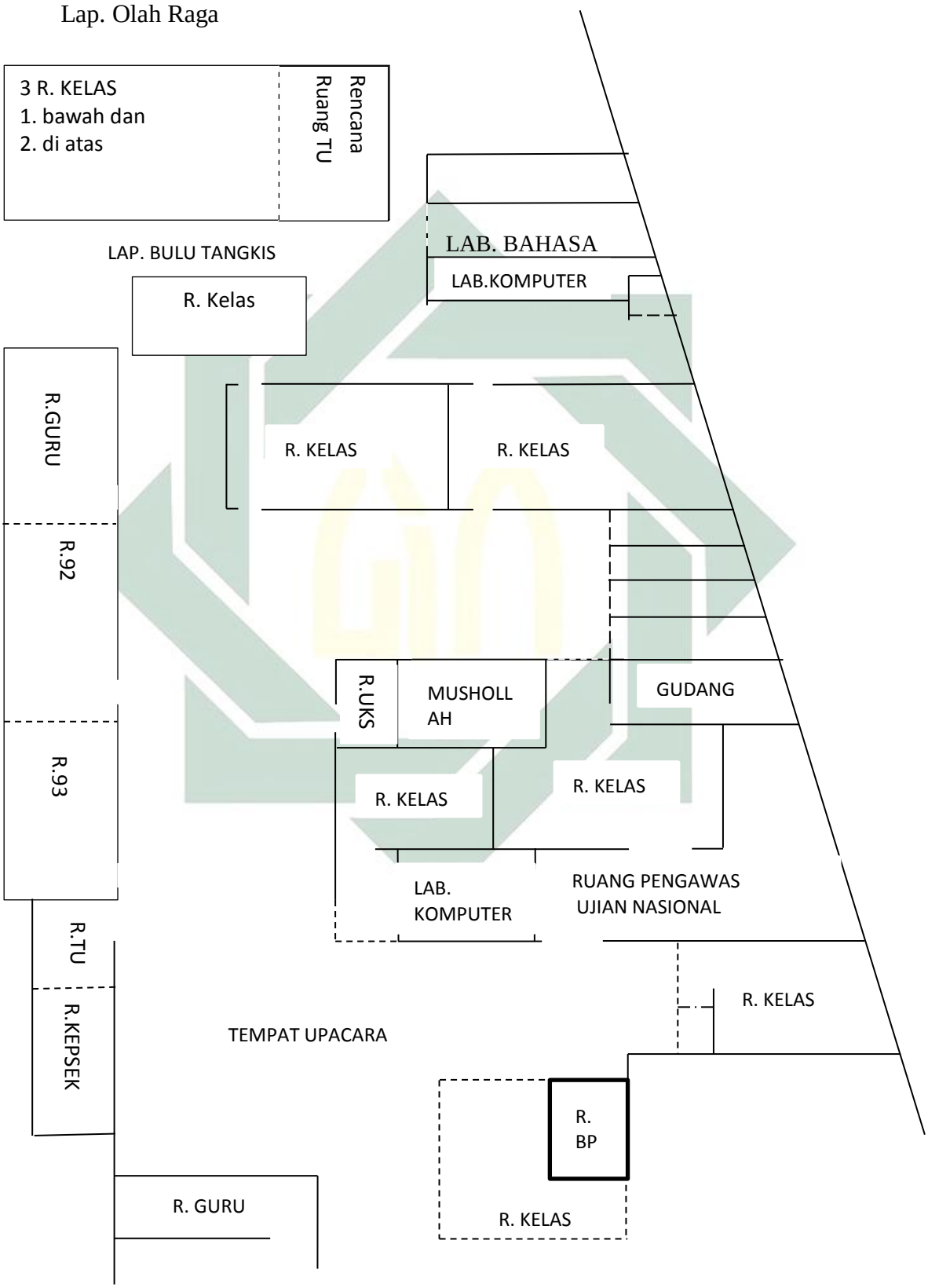

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Desain Kelas yang di terapkan di SD Mardi Sunu Surabaya

Di SD Mardi Sunu Surabaya ini memiliki kebijakan terhadap desain yang akan di terapkan di setiap kelas, yang mana telah ditentukan oleh kepala sekolah bahwasannya ketika hendak mendesain kelas terutama merubah susunan bangku yang telah di terapkan di setiap kelas, maka harus konfirmasi terlebih dahulu dengan wali kelas dan di sesuaikan dengan materi yang di berikan.[1]

Dalam hal ini peneliti terfokuskan pada kelas 5, yang mana kelas 5 ini terdapat di lantai satu dengan pencahayaan yang cukup maksimal dan fentilasi yang cukup memadahi pula, sehingga siswa dapat lebih fokus terhadap materi yang sedang di sampaikan. Namun, letak ruangan ini memiliki kelemahan, yakni ketika sekitar pukul 09.00 WIB posisi matahari terlalu menyinari ruangan, karena kelas yang berada di atas.

Kelas 5 ini memiliki 2 papan tulis dan meja yang memanjang untuk siswa yang biasa digunakan untuk 2 orang, dan posisi siswa membelakangi jendela.[2]

Berdasarkan hasil observasi yang telah didapat oleh peneliti terdapat tiga macam desain yang pernah di terapkan di SD Mardi Sunu Surabaya khususnya kelas 5, yaitu :

a. Pola berkelompok

[1] Nur Sahid, Wakil Komite SD Mardi Sunu Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Agustus 2015

[2] Diamati di ruang kelas 5 ketika Kegiatan Belajar Mengajar sedang berlangsung, 12 September 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang telah tercantum pada pembahasan yang sudah ditulis pada bab II dalam skripsi ini, tentang pengertian pola berkelompok dan cara penerapannya, maka pola berkelompok ini juga pernah di terapkan di SD Mardi Sunu Surabaya ketika kegiatan belajar mengajar mengharuskan untuk dijalankan dengan cara berkelompok dalam pembahasan "*Q.S At-Tiin"* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5. Disini pak Agung selaku guru PAI membagi siswa menjadi 4 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 5 anak, yang mana masing-masing kelompok ada yang membahas tentang gambar dari gunung Sinai, sejarah gunung Sinai, gambar dari Buah Zaitun, manfaat buah zaitun.

Dalam pembagian kelompok ini, tidak berdasarkan absensi maupun prestasi, melainkan acak. Jadi ketika desain dengan pola berkelompok ini di terapkan di kelas 5 menjadikan siswa yang berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan akan semakin berani untuk menyampaikannya, namun bagi anak yang kurang berani untuk mengajukan pertanyaan atau bahkan tidak aktif, akan semakin tidak berani karena kalah suara dengan siswa yang aktif.

Akan tetapi pada desain pola berkelompok ini memiliki solusi yang jitu untuk tetap membangkitkan minat dalam belajar PAI, ujar Pak Agung selaku guru PAI. Ketika didapati siswa tidak aktif maka akan di berikan tugas untuk membuat pertanyaan. Jadi setiap anak harus memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan minimal satu. [3]

b. Pola Lingkaran

Berusaha menumbuhkan minat belajar PAI siswa dengan berbagai desain kelas, tentu yang sesuai dengan materi-materi yang sedang di ajarkan. Pak Rahmad Agung Pamuji, S.Pd.I selaku guru PAI mengemukakan:

"sebagai guru saya harus pintar-pintar menyusun strategi dan mengelolah kelas sedemikian rupa, agar dapat selalu membangkitkan semangat siswa, dari semangat akan tumbuh yang namanya minat. Maka dari itu saya dalam mengajar tidak selalu di dalam kelas. Saya bawa anak-anak ke taman, ketika materi "kebersihan"jadi saya bikin pola lingkaran saja di taman untuk menyampaikan materi, kemudian saya suruh berpencar untuk praktek"

Sebagai guru pasti ada kendala dalam proses pembelajaran, dalam pola lingkaran yang pernah diterapkan oleh pak Agung di kelas 5, kendala yang di alami berupa siswa yang susah diatur karena harus membawa siswa keluar ruangan. Merapikan lingkaran agar tidak gaduh, dan memastikan agar tidak ada siswa yang berkeliaran ketika sedang proses belajar mengajar dengan pola lingkaran di luar ruangan seperti yang di lakukan pak Agung tadi.

Namun disaat ada kendala, maka harus ada solusi untuk menaggulangi agar tidak terjadi kendala tersebut. Menurut yang sudah dijelaskan oleh pak Agung ketika mengajar PAI, strategi yang akan diterapkan untuk siswa harus sudah dipersiapkan dengan benar, dan

[3] Rachmad Agung Pramuji, Guru PAI di SD Mardi Sunu Surabaya, Wawancara Pribadi, 22 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat siswa sibuk dengan tugas dan instruksi yang telah di berikan ketika berada di dalam kelas, agar tidak terlalu mengulur waktu.[4]

c. Pola Berderet atau Berbaris

Pada pola berderet atau yang lebih sering kita kenal dengan berjajar ini desain yang paling sering di terapkan di SD Mardi sunu Surabaya, karena desain ini juga sangat sering di terapkan di sekolah lain juga. Pada pola ini penataan bangku sesuai dengan absensi, namun setelah menjalani proses pengayaan maka antara siswa yang bernomer absen 1 dengan yang bernomer absen 2 bisa jadi akan terpisah, karena di sesuaikan dengan hasil pengayaan tersebut.

Pada desain pola berjajar ini, sering kali siswa berkeliaran di dalam kelas mengunjungi teman akrabnya yang berada jauh dari bangkunya. Sehingga tidak jarang suasan kelas menjadi gaduh dan tidak rapi. Bahkan ketika siswa itu tidak aktif akan mengakibatkan siswa mengantuk karena tidak aktifnya dan jauhnya jangkauan dari guru.

Namun, di kelas 5 ini, ketika desain kelas sedang dalam bentuk pola berderet, maka pak Agung selaku guru PAI selalu berkeliling ketika kegiatan belajar mengajar, dan menyampaikan materi dengan penuh semangat serta antusias yang dapat membangkitkan semangat agar siswa berminat dalam pelajar Pendidikan Agama Islam.

d. Pola Tapal Kuda

Pola Tapal kuda ini di terapkan ketika hendak evaluasi, atau biasa di

[4] Rachmad Agung Pramuji, Guru PAI di SD Mardi Sunu Surabaya, Wawancara Pribadi, 22 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebut dengan ulangan. Namun di SD Mardi Sunu Surabaya sistem ulangannya bukan dengan Ulangan Tengah Semester (UTS) atau Ulangan Akhir Semester (UAS) melainkan setiap akhir bab pada pelajaran, maka akan di adakan evaluasi dengan desain bangku pola tapal kuda.

Materi yang di gunakan untuk evaluasi tetap sesuai dengan perangkat pembelajaran dinas pendidikan. Dan antara siswa dengan guru tidak ada jarak, dalam artian siswa langsung behadapan dengan guru dan menunjukkan hasil evaluasinya selama beberapa pekan pembelajaran telah berlangsung.

Dan desain bangku dengan pola tapal kuda ini 95% mampu membuat siswa menangkap apa yang telah diberikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena terbukti ketika *face to face* saat mengerjakan evaluasi dan hendak menunjukkan hasil evaluasinya siswa selalu meningkat prestasinya dari tahap awal sampai akhir pembelajaran. Namun pada pola berjajar ini guru Agama Islam harus bisa mengambil posisi yang mana mencari waktu yang tepat untuk mengadakan evaluasi.[5]

Disini penulis tidak hanya mengambil data dari wawancara dengan bapak Nur Sahid, S.Pd.I selaku komite sekolah dan juga bapak Rahmad Agung Pamuji, S.Pd.I selaku guru pelajaran Pendidikan Agama Islam,dan juga observasi, melainkan penulis juga mengambil data berupa angket untuk siswa kelas 5 yang beragama Islam, berikut ringkasannya:

Maka dari data angket telah penulis ringkas dapat di simpulkan

[5] Rachmad Agung Pramuji, Guru PAI di SD Mardi Sunu Surabaya, Wawancara Pribadi, 22 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwasannya penerapan desain bangku yang bervariasi tidak terlalu di terapkan, khususnya di kelas 5 karena menyesuaikan dengan materi yang sedang berlangsung, sama seperti yang telah di ungkapkan oleh bapak komite sekolah, Nur Sahid, S.Pd.I.

Dan dalam menjelaskan pelajaran PAI, guru memberikan contoh yang nyata sesuai materi hingga dapat memecahkan masalah-masalah dengan menggabungkan informasi yang sesuai pula.

Guru PAI di SD Mardi Sunu, Pak Rahmad Agung Pamudji, S.Pd.I selalu bersemangat dalam mendesain kelas dan dalam menyampaikan materi. Pada saat menyampaikan materi guru juga dapat menguasai kelas. Dan guru juga memberikan kesempatan bertanya untuk siswanya.

Dalam meyampaikan materi agar dapat menguasai kelas pak agung menggunakan metode yang bervariasi, dan terkadang menggunakan gambar dalam proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu, kreativitas guru sangat berperan penting agar dapat menarik minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di era zaman sekarang ini.

Dan yang terakhir, ak agung, selaku guru PAI memberikan penilaian akhir dan juga memberi tugas. Seperti yang telah di jelaskan pada hasil wawancara dengan pak Rahmad Agung Pamudi, S.Pd.I bahwa beliau selalu memberi kesempatan kepada muridnya untuk bertanya, dan juga ketika hendak mengadakan ulangan harian untuk evaluasi, maka nilai itulah yang akan dijadikan sebagai Nilai Ulangan Tengah Semester, dan begitu pulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai Ulangan Akhir semester, akan di ambilkan dari hasil evaluasi setiap beberapa pertemuan, ketika 1 bab dalam pelajaran tersebut telah berganti.[6]

2. Minat Belajar PAI Siswa kelas 5 di SD Mardi Sunu Surabaya

Menurut keterangan yang penulis ambil dari hasil wawancara dengan pak Nur Sahid selaku komite sekolah dan bu Nunik selaku Wali kelas 5 serta Pak Agung yang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasannya di SD Mardi Sunu Surabaya selalu menerapkan 10 menit baca Al Qur'an setiap awal jam masuk sekolah dan awal pelajaran PAI.

Sistem membaca Al Qur'an 10 menit ini tidak sesuai tema yang sedang berlangsung melainkan sesuai urutan juz 'Amma, dengan sistem pertemuan pertama membaca Juz 'Amma surah pilihan, kemudian di susul dengan pertemuan berikutnya dengan menutup juz 'Amma (metode menghafal), jika banyak yang hafal dan mengikuti, maka sudah pasti surah tersebut di ulang kembali ketika berada di rumah.

Dengan demikian adanya pembiasaan membaca Al Qur an maka secara tidak langsung akan menumbuhkan minat Belajar PAI siswa yang di awali dengan keharusan untuk mengfahal, sebagai stimulus pembiasaan, kemudian akan terbiasa dengan sendirinya. Yang mana jika siswa sudah terbiasa dengan menghafal Al Qur an maka akan tumbuh yang namanya minat untuk Belajar.[7]

Setelah kegiatan awal selesai maka di lanjut dengan kegiatan inti, yakni

[6] Hasil Angket dari siswa kelas 5 yang beragama Islam di SD Mardi Sunu Surabaya, 17 09 20015
[7] Rachmad Agung Pramuji, Guru PAI di SD Mardi Sunu Surabaya, Wawancara Pribadi,22 09'15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk pada materi yang akan di ajarkan. Pada kegiatan inti tetap diisi menggunakan buku yang sudah di beri dari sekolah dan juga di bantu dengan buku LKS. Pada kegiatan inti ini maka kemudian akan terlaksanalah berbagai desain kelas sesuai dengan materi yang akan berlangsung.

Pada saat hendak membangkitkan minat belajar PAI di kelas 5 dengan menerapkan desain bangku yang menarik, guru sudah mempersiapkan dengan cermat keadaan kelas dan juga siswanya, hingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pelajaran PAI.

Oleh sebab itu, siswa akan sering memperhatikan pelajaran PAI dengan sendirinya, karena memang dari awal sudah di bangun semangat dan kebiasaan. Dan juga banyak yang aktif ketika pelajaran PAI dibanding dengan siswa yang tidak aktif, bahkan rata-rata siswa memiliki buku tentang Pendidikan Agama Islam lebih dari satu.

Dengan diadakannya pembiasaan dalam menghafal surah-surah pendek maka siswa akan merasa mudah dengan materi PAI, dan lebih tertarik dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena rasa ingin tahu mereka akan semakin meningkat.

Dan pada saat pelajaran PAI sedang berlangsung maka siswa akan senang hati untuk mengikuti pelajarannya, bahkan akan di ulang kembali ketika berada di rumahnya. Hingga akhirnya akan menciptakan siswa-siswa yang berprestasi tinggi. Sebagaimana yang sudah penulis rangkum dari angket mengenai minat belajar PAI siswa yang berada di kelas 5

Dan data angket yang terakhir mengenai pendapat siswa yang berada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas 5 terhadap desain bangku yang telah disusun oleh guru PAI, Pak Rahmad Agung Pamudji, S.Pd.I, bahwasannya siswa sangat termotivasi dengan adanya desain kelas yang di susun oleh guru khususnya pada pelajaran PAI, walaupun tidak setiap hari di ubah-ubah, dan siswa sangat antusias ketika hendak dilibatkan dalam penataan tempat duduk menjadi sebuah pola.

Namun siswa tidak begitu berminat dengan desain bangku berpola diskusi atau kelompok, karena di samping akan berakibat gaduh di kelas, juga siswa kurang bisa menangkap materi dengan pola berdiskusi. Siswa lebih berminat dengan desain bangku tapal kuda, dan berjajar. Sebagaimana desain bangku tapal kuda sudah penulis terangkan di atas di terapkan ketika hendak evaluasi atau akan melaksanakan ujian, dan juga siswa dapat lebih akrab dengan guru, hingga membuat siswa nyaman dan berani untuk bertanya ketika siswa kurang faham.

Sedangkan jika desain bangku yang berjejer siswa lebih bisa fokus dengan materi yang sedang berlangsung, dan juga tidak terlalu gaduh dalam kelas, karena pak Agung selaku guru PAI selalu berkelilling ketika menyampaikan materi di saat desain bangku berpola berderet atau berjejer, sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id